

ABSTRAKSI

Salah satu kriteria profesionalisme dari auditor adalah ketepatan waktu penyelesaian audit. Ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat umum dan Bapepam juga tergantung dari ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangan disebut dengan *audit delay*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, tingkat profit, solvabilitas, opini auditor dan reputasi auditor terhadap *audit delay* laporan keuangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar (*listed*) di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2007. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar (*listed*) di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2007. Berdasarkan *puspositive sampling method* diperoleh sampel sebanyak 45 perusahaan, sehingga observasi secara keseluruhan sejak tahun 2005-2007 diperoleh sebanyak 135 perusahaan sampel. Alat analisis penelitian ini menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata *audit delay* pada perusahaan sampel yang diteliti adalah 72,59 hari. Prosentase pengaruh ukuran perusahaan, tingkat profit, solvabilitas, opini auditor dan reputasi auditor terhadap *audit delay* sebesar 9% dan sisanya 91% dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi penelitian ini. Secara parsial ukuran perusahaan dan tingkat profit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*. Variabel solvabilitas dan reputasi auditor berpengaruh signifikan negatif terhadap *audit delay* dan opini auditor berpengaruh signifikan positif terhadap *audit delay*. Secara simultan ukuran perusahaan, tingkat profit, solvabilitas, opini auditor dan reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Kata kunci: ukuran perusahaan, tingkat profit, solvabilitas, opini auditor, reputasi auditor, audit delay